

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan mengenai sanitasi dasar Gereja di Desa Ngestikarya khususnya mengenai kesehatan lingkungan umum dan bangunan, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah, sarana pembuangan tinja / jamban, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap 2 Gereja yang ada di Desa Ngestikarya diperoleh hasil bahwa keduanya belum memenuhi syarat.
2. Dari lima aspek sanitasi yang diamati, aspek yang menunjukkan masalah adalah saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang tidak memenuhi syarat dikarenakan konstruksi dari SPAL Gereja yang tidak tertutup dan tidak kedap dengan air.
3. Permasalahan tertinggi pada Gereja yaitu sarana pembuangan sampah dari 2 Gereja tersebut tidak memenuhi syarat dikarenakan konstruksinya dimana tidak memiliki tutup dan tidak kedap air.
4. Dari 2 Gereja tersebut sarana penyediaan air bersih (SAB) pada Gereja di Desa Ngestikarya memenuhi syarat secara fisik
5. Kualitas jamban pada Gereja di Desa Ngestikarya juga masih ada yang kurang, ada 1 Gereja yang toiletnya 1 untuk laki-laki dan perempuan, sehingga dapat menyebabkan antrian.

## **B. Saran**

1. Bagi Gereja yang memiliki SPAL terbuka dan tidak kedap dengan air agar untuk memperbaiki SPAL dengan cara menutup dan membuatnya kedap air sesuai dengan persyaratan sanitasi, agar tidak menjadi sumber pencemar air bersih serta tidak mengganggu estetika pengunjung.
2. Gereja yang tempat sampahnya tidak saniter juga perlu mengganti tempat sampah yang terbuka dan tidak kedap dengan air dengan menggunakan tempat sampah yang lebih saniter yaitu memiliki tutup, anti karat dan kedap dengan air serta frekuensi pembersihan tempat sampah terus diperhatikan agar tidak menimbulkan bibit penyakit baru.
3. Sebaiknya pihak Gereja yang jambannya belum tercukupi agar menambah jumlah jambannya.